

## ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT REPRODUCTIVE HEALTH IN BOJONG VILLAGE, PANJATAN, KULON PROGO

Anisadwi Utami<sup>1</sup>. Yusniarita<sup>2</sup>. Yustiana Olfah<sup>3</sup>  
Department of Nursing Poltekkes Ministry of Health Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email : [utamianisadwi510@gmail.com](mailto:utamianisadwi510@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background:** Adolescents sometimes don't get the right information about reproductive health, it can lead them to risk behaviors such as unwanted pregnancy, abortion, early marriage and sexually transmitted diseases. Based on data from the health department of DIY in 2015 showed that there were 1.078 junior high school and senior high school students who gave birth, above as many as 976 cases are pregnancies outside of marriage, the high rate of student pregnancy in Yogyakarta is influenced by the lack of information about reproductive health.

**Aim :** It is known that the level of knowledge of adolescents about reproductive health in Bojong Village, Panjatan, Kulon Progo.

**Method :** This of research used descriptive methods. The research location is in Bojong Village, Panjatan, Kulon Progo. The research subjects were adolescents age 13-15 years, totaling 203 people. The sampling method using *purposive sampling* amounted to 83 people. Data collected instrument in the form of a questionnaire.

**Result:** The level of adolescent knowledge about reproductive health in Bojong Village, Panjatan, Kulon Progo in 2022 was mostly in the good category. Most of the adolescents are 15 years old, female. and most of them get information from teachers. The level of knowledge of adolescents on changes in adolescence is classified as good, for the definition of reproductive health is sufficient, the factors that affect adolescent reproductive health are classified as good, basic knowledge of reproductive health in adolescents is classified as lacking, reproductive health problems are classified as poor, how to maintain the health of reproductive organs is classified as poor and efforts to prevent reproductive health problems are

**Conclusion:** Knowledge of adolescents about reproductive health in Bojong Village, Panjatan, Kulon Progo in 2022 is mostly at the level of good knowledge

**Keyword :** Knowledge, Reproductive Health, Adolescent.

<sup>1</sup> Nursing student of Poltekkes Ministry of Health Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer Poltekkes Ministry of Health Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer Poltekkes Ministry of Health Yogyakarta

## **PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI DESA BOJONG, PANJATAN, KULON PROGO**

Anisadwi Utami<sup>1</sup>. Yusniarita<sup>2</sup>. Yustiana Olfah<sup>3</sup>  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email : [utamianisadwi510@gmail.com](mailto:utamianisadwi510@gmail.com)

### **INTISARI**

**Latar Belakang:** Remaja terkadang kurang memperoleh informasi yang sesuai tentang kesehatan reproduksi, hal itu dapat mengarahkan remaja menuju ke perilaku yang berisiko seperti kehamilan tidak diinginkan, aborsi, pernikahan dini dan penyakit menular seksual Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan DIY tahun 2015 menunjukkan bahwa terdapat 1.078 pelajar usia SMP dan SMA telah melahirkan, dari data diatas sebanyak 976 kasus merupakan kehamilan diluar nikah, tingginya tingkat kehamilan pelajar di Yogyakarta dipengaruhi kurangnya informasi tentang kesehatan reproduksi.

**Tujuan Penelitian:** Diketahui tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di Desa Bojong, Panjatan, Kulon Progo.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif. Lokasi penelitian di Desa Bojong, Panjatan, Kulon Progo. Subyek penelitian remaja usia 13-15 tahun yang berjumlah 203 orang. Metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling* berjumlah 87 orang. Instrument pengumpulan data berupa kuesioner.

**Hasil Penelitian:** Tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di Desa Bojong, Panjatan, Kulon Progo tahun 2022 sebagian besar dari responden dalam kategori baik. Remaja sebagian kecil berusia 15 tahun dan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dan sebagian kecil memperoleh informasi dari guru. Tingkat pengetahuan remaja pada perubahan masa remaja tergolong baik, untuk pengertian kesehatan reproduksi tergolong cukup, faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi remaja tergolong baik, dasar pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja tergolong kurang, masalah kesehatan reproduksi tergolong baik, cara menjaga kesehatan organ reproduksi tergolong kurang dan upaya pencegahan masalah kesehatan reproduksi tergolong baik.

**Kesimpulan:** Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di Desa Bojong, Panjatan, Kulon Progo pada tingkat pengetahuan baik.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi, Remaja.

<sup>1</sup> Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta